



Analisis Musikal Drama Film Petualangan Sherina 2 dalam Membangkitkan Motivasi Bertualang

Fitrianti¹, Fifi Hasmawati², Sumaina Duku^{3*}

1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah

2 Universitas Islam Negeri Raden Fatah: fifihasmir@gmail.com

3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah: sumainaduku_uin@radenfatah.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.47134/interaction.v2i1.4167>

*Correspondence: Sumaina Duku

Email:

sumainaduku_uin@radenfatah.ac.id

Received: 02-03-2025

Accepted: 15-04-2025

Published: 29-05-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

dijadikan referensi bagi dunia perfilman Indonesia dalam menciptakan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan menginspirasi penonton.

Kata Kunci: Musikal drama, Motivasi Bertualang, Semiotika Charles Sander Peirce

Abstract: Film is a form of mass communication that can convey messages, values, and motivation to a wide audience. Petualangan Sherina 2 is a musical drama film that presents musical elements as part of the story narrative, while also building an adventurous spirit for its audience. This study aims to analyze how the lyrics in this musical drama film contribute to arousing adventurous motivation. This study uses a descriptive qualitative method with Charles Sanders Peirce's semiotic approach, which examines the meaning of signs in song lyrics through the concepts of representamen, objects, and interpretants. The results of the study show that the song lyrics in this film convey messages of courage, dreams, hard work, and concern for the environment. Dynamic music and interesting choreography further strengthen the meaning of the adventure that is to be conveyed. In addition, the interaction between characters in the musical drama creates emotions with the audience, so that the message to be conveyed is more effective. Thus, this film is not only a place of nostalgia for the generation that grew up with the first film, but also a source of inspiration for the new generation to be more courageous in exploring life. In conclusion, the musical elements in the film Petualangan Sherina 2 have an important role in building the spirit of adventure and can be used as a reference for the Indonesian film world in creating works that are not only entertaining but also educational and inspiring for the audience.

Keywords: Musical drama, Adventure Motivation, Charles Sander Peirce's Semiotics

Pendahuluan

Petualangan Sherina 2 adalah film drama musikal tahun 2023 yang disutradarai Riri Riza dan diproduksi Mira Lesmana, melanjutkan kisah Petualangan Sherina (2000). Sherina Munaf dan Derby Romero kembali sebagai Sherina dan Sadam, dua sahabat yang bertemu lagi setelah lama berpisah. Sherina, seorang jurnalis, yang awalnya ingin meliput World Economic Forum di Swiss, akhirnya dikirim ke Kalimantan untuk meliput konservasi orangutan. Di sana, ia bertemu kembali dengan Sadam, yang menjadi Program Manager di lembaga konservasi. Ketika bayi orangutan bernama Sayu diculik oleh kawanan penjahat yang dipimpin Dedi, Sherina dan Sadam bersatu untuk menyelamatkannya. Film ini populer di Indonesia, memadukan nuansa musikal, nostalgia, dan menjadi momen reuni bagi para pemainnya.

Petualangan Sherina 2 tayang di bioskop pada 28 September hingga 5 November 2023, berdurasi 2 jam 6 menit, dan meraih 2.413.933 penonton, menjadikannya salah satu dari lima film Indonesia terlaris tahun itu. Film ini kembali hadir di Prime Video pada 7 Maret 2024. Peneliti mengkaji film ini karena elemen musikalnya berperan penting dalam menyampaikan pesan motivasi untuk bertualang. Selain sebagai hiburan, film juga menjadi sarana komunikasi massa yang menghubungkan sutradara dan penonton, meskipun komunikasi ini bersifat satu arah.

Semiotika mempelajari tanda, cara kerjanya, dan proses pemaknaannya. Charles Sanders Peirce mengembangkan model semiotika dengan tiga aspek utama: Representamen, Object, dan Interpretant. Representamen adalah sesuatu yang dapat dirasakan dan berfungsi sebagai tanda, Object adalah elemen yang direpresentasikan tanda, sedangkan Interpretant adalah pemahaman yang terbentuk dari tanda tersebut. Berdasarkan teori ini, peneliti mengkaji unsur musikal drama dalam Petualangan Sherina 2 untuk memahami bagaimana tanda-tanda dalam film memotivasi penonton untuk bertualang melalui proses pemaknaan yang melibatkan ketiga aspek dalam model Peirce.

Suara dalam film meliputi dialog, musik, dan efek suara, yang berperan penting dalam memperkuat suasana dan menghubungkan alur cerita dengan gagasan tertentu. Musik menjadi elemen ekspresif yang mengolah suara dalam dimensi waktu, ruang, dan suasana, sesuai dengan genre film. Dalam Petualangan Sherina 2, musik digunakan untuk memperkuat efek dramatis saat visual dan audio saja belum cukup, atau untuk memperdalam emosi penonton ketika keduanya sudah selaras. Musik memberi kendali kepada pembuat film dalam mengarahkan perasaan penonton agar lebih terhubung dengan alur cerita yang disajikan (Abdul Rozak et al).

Musik sebagai bagian dari komunikasi berperan penting dalam menyampaikan pesan dan membangun koneksi emosional. Baik musik maupun film termasuk media massa yang dapat menjangkau beragam lapisan masyarakat dan kelompok sosial. Ketika musik dan film mampu mengekspresikan suasana hati serta menyampaikan emosi secara kuat, penonton lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Melalui perpaduan lirik dan melodi, penyanyi dapat mengomunikasikan pikiran atau pesan secara mendalam, menjadikan musik dan film sebagai media komunikasi yang efektif dan universal (Ahmad, 2023).

Film memang menjadi salah satu bentuk komunikasi massa yang paling kuat karena kemampuannya menggabungkan unsur audio dan visual untuk menyampaikan pesan secara efektif. Daya persuasifnya yang tinggi membuat film mampu mempengaruhi persepsi, membangkitkan emosi, dan bahkan menginspirasi tindakan audiens. Dengan mengemas informasi, instruksi, dan pesan persuasif dalam balutan hiburan, film tidak hanya menarik perhatian penonton tetapi juga memudahkan penyampaian nilai-nilai budaya, sosial, dan moral secara halus dan bermakna. Ini menjadikan film sebagai sarana komunikasi massa yang sangat berpengaruh dalam membentuk pemahaman dan kesadaran kolektif masyarakat (Bisri Mustofa).

Penjelasan ini sudah kuat dalam mengaitkan unsur musikal dengan pesan motivasi bertualang dalam Petualangan Sherina 2. Menarik bagaimana musik tidak hanya menjadi pelengkap visual, tetapi juga menjadi alat komunikasi emosional yang memperkuat karakter dan tema film. Mungkin bisa dikembangkan lebih jauh dengan mengaitkan teori komunikasi massa misalnya, bagaimana musik dalam film berfungsi sebagai encoding makna yang kemudian decoded oleh penonton (mengacu pada Stuart Hall). Ini bisa memperdalam analisis tentang bagaimana musik mengarahkan interpretasi penonton terhadap semangat petualangan.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu, dilakukan secara rasional, empiris, dan sistematis. (Fattah, 2023) Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi untuk memahami makna di balik perilaku individu atau kelompok terkait isu sosial atau kemanusiaan. Proses ini mencakup perumusan pertanyaan sementara, pengumpulan data dari partisipan, analisis induktif, penyusunan tema, hingga penyajian laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan. (Sugiyono, 2022).

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan berbasis postpositivisme atau interpretatif yang menyelidiki fenomena dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui triangulasi, menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara induktif. Penelitian ini bertujuan memahami makna, mengungkap keunikan fenomena, dan merumuskan hipotesis. (Sugiyono, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Temuan Analisis

1. Scene satu lagu Menikmati Hariku – Sherina Munaf, makna representament, objek, dan interpretant pada menit 02:40 – 03:03

Tabel 4. 1

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="438 629 774 689">Gambar 4. 1 Sherina sedang menyetir</p>	<p data-bbox="906 398 1241 539"><i>Jantung kota berdetak kencang Seolah siap menantang Cepat berlari berkejaran Raih peluang dan kesempatan</i></p>

(Sumber: hasil analisis)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : a. Jantung kota menggambarkan aktivitas yang dinamis, b. Cepat berlari berkejaran menunjukkan usaha meraih kesempatan yang ada.

Objek : 1. Jantung Kota, 2. Tantangan, 3. Kesempatan.

Interpretan : Kesibukan kota menggambarkan dinamika kehidupan yang menginspirasi semangat untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang.

2. Scene kedua lagu Menikmati Hariku – Sherina Munaf makna representament, objek, dan interpretant pada menit 03:26 – 03:35

Tabel 4. 2

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="478 1579 813 1639">Gambar 4. 2 Sherina sedang persiapan untuk liputan</p>	<p data-bbox="917 1348 1292 1489"><i>Betapa bahagianya Akan ku raih, betapa senangnya Betapa bahagianya T'lah ku kejar sampai ujung dunia</i></p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : a. Mengejar impian hal ini menunjukkan tekad kuat untuk mencapai tujuan besar & b. Kebahagiaan yang tercipta ketika sebuah pencapaian berhasil diraih.

Objek : 1. Dunia, 2. Kebahagiaan, 3. Perjuangan

Interpretan : Perjalanan menuju impian yang besar memberikan kebahagiaan setelah usaha yang keras dilakukan.

3. Scene ketiga lagu Menikmati Hariku – Sherina Munaf, makna representament, objek, dan interpretant pada menit 04:43 – 04:54

Tabel 4. 3

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="472 719 829 777">Gambar 4. 3 Sherina berada di eskalator kantornya</p>	<p data-bbox="963 495 1278 629"><i>Setiap manusia Pasti punya mimpi mulia Tak mau hidup sia-sia Ingin yang terbaik untuknya</i></p>

(Sumber hasil analisis)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : Mimpi mulia menggambarkan tujuan hidup yang besar & Tak mau hidup sia-sia menunjukkan keinginan untuk hidup lebih bermakna

Objek : 1. Mimpi, 2. Kehidupan, 3. Usaha terbaik.

Interpretan : Setiap manusia yang memiliki impian menginginkan yang terbaik agar tidak menyia-nyiakan hidup dan menjadikannya perjalanan bertualang dalam mencapai keberhasilan.

4. Scene keempat lagu Menikmati Hariku – Sherina Munaf, makna representament, objek, dan interpretant pada menit 05:05 – 05:30

Tabel 4. 4

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="466 1641 807 1671">Gambar 4. 4 Peta Davos Port</p>	<p data-bbox="943 1417 1257 1585"><i>Di atas langit masih ada lagi Langit lebih tinggi Sesaat lagi 'Kan datang hari Hari kupeluk dunia</i></p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : *Langit lebih tinggi* menggambarkan tantangan yang terus meningkat. & *Hari kupeluk dunia* menunjukkan pencapaian besar yang diraih.

Objek : 1. Langit, 2. Dunia, 3. Tantangan.

Interpretan : Setiap manusia yang memiliki impian menginginkan yang terbaik agar tidak menya-nyiakan hidup dan menjadikannya perjalanan bertualang dalam mencapai keberhasilan

5. Scene kelima lagu Menikmati Hariku – Sherina Munaf. makna representament, objek, dan interpretant pada menit 06:01 – 06:1

Tabel 4. 5

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="488 869 863 931">Gambar 4. 5 Sherina dan teman kantornya</p>	<p data-bbox="1015 618 1230 685">'Kan datang hari Hari kupeluk dunia</p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : Kan datang hari menunjukkan keyakinan bahwa waktu sukses akan tiba. & Hari kupeluk dunia menunjukkan pencapaian besar yang memberikan kebahagiaan dan kebanggaan

Objek : 1. Hari, 2. Dunia.

Interpretan : Keyakinan bahwa usaha dan tekad, waktu untuk mencapai keberhasilan besar akan tiba, diibaratkan dengan memeluk dunia sebagai simbol pencapaian tertinggi.

6. Scene keenam lagu Sayu – Sherina Munaf dan Derby Romero makna representament, objek, dan interpretant pada menit 33:33 – 33:53

Tabel 4. 6

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="453 1854 877 1888">Gambar 4. 6 Tangan ayun-menganyun</p>	<p data-bbox="938 1608 1331 1744">Kelak kau akan jumpa teman-teman Ayun-mengayun di dahan ke dahan Bersama ibu kau tak sendirian Jaga hutan raya Kalimantan</p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : Ayun-mengayun di dahan ke dahan menunjukkan kebebasan dan keberanian dalam menjelajah. & Bersama ibu menandakan dukungan dan perlindungan dalam petualangan.

Objek : 1. Teman-teman, 2. Dahan, 3. Hutan Kalimantan

Interpretan : Untuk memulai petualangan di alam bersama teman dan keluarga dengan semangat melindungi dan menjaga lingkungan.

7. Scene ketujuh lagu Sayu – Sherina Munaf dan Derby Romero makna representament, objek, dan interpretant pada menit 34:35 – 35:12

Tabel 4. 7

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="405 1010 853 1072"><i>Gambar 4. 7 Pelepasanliaran orang utan di hutan</i></p>	<p data-bbox="890 757 1294 824"><i>Kelak kau akan jumpa teman-teman Lompat menembus cahaya dedaunan</i></p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut:

Representamen : a. Menemui teman-teman menggambarkan semangat untuk bersosialisasi dan bertualang bersama. & b. *Lompat menembus cahaya dedaunan* menunjukkan keberanian dan eksplorasi dalam menjelajahi alam.

Objek : 1. Teman-teman, 2. Cahaya dedaunan, 3. Petualangan

Interpretan : Syair ini memotivasi untuk menjelajahi alam, menemukan teman-teman baru dalam menjaga hutan raya Kalimantan agar tetap terjaga keberlangsungan ekosistem hutan tropis.

8. Bait kedelapan lagu Hari Kita Berdua – Sherina Munaf makna repsentament, objek, dan interpretant pada menit 1:58:17 – 1:58:38

Tabel 4. 8

Gambar	Lirik
 <p data-bbox="453 600 805 665">Gambar 4. 8 Sherina dan Sadam liburan di Benteng Martello</p>	<p data-bbox="911 376 1278 584"> <i>Setiap manusia Yang mencari bahagia Sebelum ke ujung dunia Ingat selalu yang bersedia Karena hanya yang berjiwa satria Hargai karunia</i> </p>

(Sumber hasil penelitian)

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce syair yang mempunyai motivasi makna adalah sebagai berikut

Representamen : a. *Sebelum ke ujung dunia*, menunjukkan perjalanan panjang yang penuh usaha sebelum mencapai tujuan & b. *Hanya yang berjiwa satria* menekankan pentingnya keberanian, dan kesungguhan

Objek : 1. Dunia, 2. Jiwa satria, 3. Karunia

Interpretan : Syair memberikan motivasi bahwa perjalanan mencari keberanian, kesungguhan, dan rasa syukur. Kebahagiaan sejati bukan soal pencapaian akhir, tetapi bagaimana seseorang menghargai proses dan karunia yang diterima di sepanjang perjalanan hidupnya.

Motivasi Bertualang

Motivasi untuk berpetualang dalam film Petualangan Sherina 2 tergambar melalui lirik-lirik lagu yang menggambarkan semangat serta makna mendalam dalam perjalanan hidup. Motivasi tersebut terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini merupakan dorongan yang timbul secara alami dari dalam individu tanpa dipengaruhi dari faktor eksternal (Akhmad Lutfi, et al, 2020:194). Dalam film Petualangan Sherina 2, motivasi intrinsik tergambar melalui berbagai adegan yang disertai dengan lirik lagu yang penuh semangat dan inspirasi. Salah satunya adalah lagu *Menikmati Hariku*, dengan lirik seperti "*Jantung kota berdetak kencang, seolah siap menantang*" dan "*Cepat berlari berkejaran, raih peluang dan kesempatan*". Lirik tersebut mencerminkan tekad untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan setiap peluang yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lahir dari keinginan individu untuk mengejar impian dan mencapai potensi terbaiknya.

Contoh lain dapat ditemukan dalam lirik "*Setiap manusia pasti punya mimpi mulia, tak mau hidup sia-sia*", yang menyoroti pentingnya memiliki tujuan hidup yang bermakna. Lagu ini mencerminkan bahwa setiap individu terdorong oleh motivasi

dari dalam dirinya untuk menjalani kehidupan yang lebih berarti serta mengejar impian mereka. Selain itu, perjalanan hidup yang dipenuhi dengan usaha dan tekad tergambar dalam lirik "*Hari kupeluk dunia*", yang melambangkan pencapaian besar yang diraih melalui kerja keras dan ketekunan.

Selain itu, lagu *Hari Kita Berdua* dengan lirik "*Sebelum ke ujung dunia, ingat selalu yang bersedia*" menyampaikan dorongan untuk terus melangkah maju meskipun menghadapi berbagai hambatan. Lagu ini menegaskan bahwa kebahagiaan sejati dapat dicapai melalui keberanian dan kesiapan dalam menghadapi tantangan, yang semuanya berakar dari motivasi dalam diri sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini merupakan lawan dari motivasi intrinsik, di mana dorongannya berasal dari faktor luar, seperti dukungan sosial atau tujuan tertentu yang ingin dicapai (Cut Irda, 2019:91). Dalam Petualangan Sherina 2, motivasi ekstrinsik tergambar dalam lagu *Sayu*. Lirik seperti "*Bersama ibu kau tak sendirian*" dan "*Jaga hutan raya Kalimantan*" menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan teman menjadi faktor utama yang mendorong keberanian untuk bertualang. Selain itu, lagu ini juga menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan, yang menjadi tujuan besar yang memberikan makna lebih dalam bagi perjalanan petualangan tersebut.

Motivasi ekstrinsik juga terlihat dalam adegan yang menampilkan kebersamaan dan tujuan bersama, sebagaimana tercermin dalam lirik "*Kelak kau akan jumpa teman-teman, ayun-mengayun di dahan ke dahan.*" Dukungan dari teman-teman memberikan dorongan untuk mengeksplorasi alam dengan penuh keberanian. Lirik ini menegaskan bahwa kebersamaan dan rasa memiliki tujuan bersama dapat menjadi faktor pendorong seseorang untuk bertualang serta berkontribusi dalam upaya menjaga lingkungan.

Dalam lagu *Hari Kita Berdua*, motivasi ekstrinsik tercermin dalam lirik "*Hargai karunia,*" yang menekankan pentingnya rasa syukur terhadap dukungan dari lingkungan sekitar sebagai sumber semangat. Kebahagiaan tidak hanya terletak pada pencapaian pribadi, tetapi juga pada bagaimana seseorang menghargai bantuan dan dorongan dari orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan analisis teori semiotika Charles Sanders Peirce, makna motivasi ditemukan dalam adegan satu hingga delapan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Perasaan bahagia yang muncul setelah berhasil mengejar dan meraih impian besar.
- b. Impian luhur sebagai dasar dalam menentukan tujuan hidup, serta tekad untuk menjadikan kehidupan lebih berarti.
- c. Kesulitan dan tantangan hidup yang harus dihadapi dengan keyakinan bahwa kerja keras dan ketekunan akan menghasilkan pencapaian besar.
- d. Keyakinan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil pada waktunya.

- e. Keberanian untuk menjelajahi alam, pentingnya peran keluarga dalam perjalanan petualangan, serta kesadaran untuk menjaga kelestarian hutan.
- f. Dorongan untuk berani menjelajahi alam, sekaligus menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.
- g. Keberanian, kesungguhan, dan rasa syukur dalam perjalanan hidup sebagai kunci meraih kebahagiaan sejati.
- h. Semangat menghadapi tantangan baru serta antusiasme dalam memanfaatkan peluang yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pemaparan yang telah dikaji, dapat dirangkum bahwa telaah semiotika Charles Sanders Peirce terhadap syair-syair lagu dalam film *Petualangan Sherina 2* mengandung esensi dorongan semangat yang merangsang jiwa eksplorasi dan keberanian dalam berpetualang. Film ini sukses menyampaikan pesan mendalam melalui syair lagu yang merefleksikan berbagai aspek motivasi, seperti keberanian, tekad yang kuat, memiliki tujuan besar, kebahagiaan, kepedulian terhadap lingkungan terutama pelestarian hutan Kalimantan, serta kebersamaan dan dukungan sosial sebagai faktor penting dalam perjalanan hidup.

Secara keseluruhan, film ini menginspirasi untuk menjalani hidup sebagai sebuah petualangan yang penuh makna, dengan mengombinasikan keberanian, cita-cita besar, ketekunan, serta rasa peduli terhadap lingkungan dan sesama

Daftar Pustaka

- A'ini, Nadza Qur'rotun. "Sinopsis Petualangan Sherina 2: Sekuel Itu Akhirnya Ada Setelah 23 Tahun," 2023. <https://www.detik.com/jatim/budaya/d-6956328/sinopsis-petualangan-sherina-2-sekuel-itu-akhirnya-ada-setelah-23-tahun>.
- Achmad, Egi Saefullah, and Mohammad Nuh. "Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu 'Evaluasi' Karya Hindia." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 5, no. 2 (2024): 200–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joppas.v5i2.8444>.
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, and Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Apriani, Sinta et al. "Analisis Pesan Moral Dalam Film '2037.'" *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2024): 294–310.
- Bisri Mustofa, Muhamad. "Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film." *At-Tawasul* 2, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i1.324>.
- Dwi et al. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.
- Ersyad, Firdaus Azwar. *Semiotika Komunikasi Dalam Perspektif Charles Sanders Peirce*. Solok: Mitra Cendekia Media, 2021. https://www.academia.edu/124990327/SEMIOTIKA_KOMUNIKASI_dalam_Perspektif_Charles_Sanders_Pierce.

- Fahrudin, Zuhri, and Karmuji Abu Safar. "Reinterpretasi 'Maqom Karomah' Di Tengah Masyarakat Dalam Kajian Semiotik Charles Sanders Peirce." *Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 263–74.
- Film Indonesia. "Mira Lesmana - Penghargaan," n.d. <https://filmindonesia.or.id/index.php/nama/nmp4b9bad6bd48ab/penghargaan>.
- Film Indonesia. "Riri Riza - Penghargaan," n.d. <https://www.filmindonesia.or.id/nama/nmp4b9bad6b2124b/penghargaan>.
- Firmansyah, Siddik. "Pemikiran Filsafat Semiotika Dalam Pemahaman Charles Sanders Peirce Dan Contohnya." *Al-Kauniyah* 3, no. 2 (2022): 81–91. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v3i2.877>.
- Hadjar, Dinar Diana, and Nur Indah Sholikhati. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Diri' Karya Tulus." *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra)* 3, no. 2 (2023): 80–87. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt>.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2021.
- Haryati. *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Hidayanto, Syahrul, and Fadia Shafa Aurellie. "Analisis Pesan Motivasi Pada Film CODA (2021)." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no. 1 (2023): 103–25. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1258>.
- Indonesia, CNN. "Sinopsi Petualangan Sherina 2," 2023. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230927133233-220-1004437/sinopsis-petualangan-sherina-2-sepasang-sahabat-selamatkan-orang-utan>.
- Irhamurrahman, Muhammad, and Rina Juwita. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Dalam Lirik Lagu '1-800-273-8255' Karya Logic." *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5, no. 1 (2024): 479–97. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.513>.
- Jauhari, Muhammad Insan, and Karyono Karyono. "Teori Humanistik Maslow Dan Kompetensi Pedagogik." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 250–65. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2585>.
- Kapanlagi. "Profil Mira Lesmana," n.d. <https://www.kapanlagi.com/mira-lesmana/profil/>.
- Kapanlagi. "Profil Riri Riza," n.d. <https://www.kapanlagi.com/riri-riza/profil/>.
- Kartini, Kartini et al. "Representasi Pesan Moral Dalam Film *Penyalin Cahaya*." *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 1, no. 3 (2022): 121–30. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>.
- Khoiriyah, Nafi'. "Profil Derby Romero." *Popbela*, 2023. <https://www.popbela.com/career/inspiration/nafi-khoiriyah/profil-derby-romero>.
- Lutfi, Akhmad, and Ahmad Yahya Surya Winata. "Motivasi Intrinsik, Kinerja Dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori." *Pamator Journal* 13, no. 2 (2020): 194–98. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.8526>.
- Mcfarlane, Stuart J et al. "Alarm Tones, Music and Their Elements: Analysis of Reported Waking Sounds to Counteract Sleep Inertia." *PLOS ONE*, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215788>.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV. Harfa Creative, 2023.
- Pratiwi, Putri Adinda et al. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): 133–49.

- Profil Sherina Munaf. Popbela, 2024. <https://www.popbela.com/career/inspiration/nafi-khoiriyah/profil-sherina-munaf>.
- Puspitasari, Cut Irda. "Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Dalam Menumbuhkan Nilai Dan Spiritualitas Di Sekolah Sanggar Anak Alam (Salam) Yogyakarta." *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 10, no. 1 (2019): 91–102. <https://doi.org/10.47766/itqan.v10i1.481>.
- Putri, Seren Dipity May, and Angga Kusuma Dawami. "Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Lukis Silvie Mahdal 'THE GARDEN OF SELF-LOVE.'" *Arty: Jurnal Seni Rupa* 13, no. 1 (2024): 8–14.
- Rambe, Halimah Tusaddiah et al. "Analisis Semiotika Film Negeri Di Bawah Kabut." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 2, no. 4 (2022): 989–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.188>.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. https://www.researchgate.net/publication/370561417_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.
- Rozak, Abdul, and Haria Nanda Pratama. "Fungsi Musik Pada Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (The Function of Music in the Sinking of the Van Der Wijck Ship)." *Musica: Journal of Music* 1, no. 2 (2021): 140. <https://doi.org/10.26887/musica.v1i2.2101>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. 3rd ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- Sulistioyuwono, Ahmad Budi. "Pelanggaran Hak Cipta Dalam Bisnis Dan Industri Musik: Suatu Tinjauan Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Perfilman & Pertelevision* 3, no. 3 (2023).
- Susantono, Nurul P. *Produksi Rama Musikal Dari Ide Ke Panggung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Vina Rosalina. "Pesan Dakwah Dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)." *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 1 (2020): 74–84. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i1.8>.
- Wikipedia, n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Petualangan_Sherina_2.
- Wikipedia. "Penghargaan Dan Nominasi," n.d. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Petualangan_Sherina_2.
- Yakin, Ipa Hafsiyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Garut: Aksara Global Akademia, 2023. https://www.researchgate.net/publication/374373839_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.
- Zasna, Melisa et al. "Drama Musical Sepatu Kaca." *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v4i1.588>.